BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan fenomena pada latar belakang, kerangka pemikiran, hipotesis, hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai Penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi dideterminasi oleh Penagihan Pajak dan Ekstensifikasi Wajib Pajak pada KPP Pratama Majalaya dengan segala keterbatasan penulisan, maka akan ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi dideterminasi oleh Penagihan Pajak. Hubungannya bersifat positif, artinya jika jumlah Penagihan Pajak dengan Surat Paksa meningkat maka Penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi juga akan meningkat. Tingginya jumlah penerbitan surat paksa disebabkan oleh wajib pajak yang masih memiliki hutang pajak dan belum melunasinya yang menyebabkan jumlah pajak yang masih harus dibayar bertambah, serta tidak dibayarnya pajak oleh penanggung pajak yang sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan. Korelasi antara penagihan pajak dengan surat paksa dan penerimaan pajak penghasilan orang pribadi tergolong dalam kategori rendah. Besarnya penerimaan pajak penghasilan orang pribadi yang dipengaruhi melalui penagihan pajak dengan surat paksa tersebut dapat disebabkan oleh jumlah wajib pajak yang membayar hutang pajaknya setelah dilakukan penagihan pajak melalui surat paksa.
2. Penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi dideterminasi oleh ekstensifikasi wajib pajak. Hubungannya bersifat positif, artinya jika

jumlah wajib pajak terdfatar meningkat maka Penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi juga akan meningkat. Tingginya jumlah wajib pajak terdaftar disebabkan oleh program ekstensifikasi wajib pajak yang terlaksana dengan baik sehingga banyak wajib pajak yang mendaftarkan diri untuk mendapatkan NPWP. Korelasi antara ekstensifikasi wajib pajak dan penerimaan pajak penghasilan orang pribadi tergolong dalam kategori rendah. Besarnya penerimaan pajak penghasilan orang pribadi yang dipengaruhi melalui ekstensifikasi wajib pajak tersebut dapat disebabkan oleh wajib pajak yang sudah mengikuti program ekstensifikasi wajib pajak dengan baik untuk mendapatkan NPWP.

Berdasarkan kesimpulan diatas memberikan makna bahwa angka yang sebelumnya sudah diuji yaitu tidak bias. Artinya, karena keterbatasan penelitian yang hanya memfokuskan kepada penrimaan PPh OP yang dideterminasi oleh penagihan pajak dan ekstensifikasi wajib pajak, belum mengelaborasi dari temuan dengan teori.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan mengenai Penerimaan PPh OP dideterminasi oleh Penagihan Pajak dan Ekstensifikasi Wajib Pajak pada KPP Pratama Majalaya, maka diberikan saran sebagai bahan pertimbangan dan dapat dijadikan masukan yaitu sebagai berikut:

5.2.1 Saran Operasional

1. Untuk meningkatkan penerimaan pajak melalui penagihan pajak, disarankan untuk Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya agar

penerbitan Surat Paksa hendaknya dilakukan secara tepat waktu dan penanggung pajak merasa terpantau atau terawasi oleh KPP sehingga dapat memperkecil penanggung pajak dalam usahanya untuk menunda-nunda pelunasan pajak sehingga terlampaui daluwarsa penagihan pajak.

2. Untuk program ekstensifikasi sebagai program penambahan jumlah wajib pajak perlu dikaji kembali, sehingga wajib pajak yang sudah terdaftar ataupun yang baru terdaftar dituntun untuk melakukan dan memenuhi kewajibannya sebagai seorang wajib pajak sehingga terlihat bagaimana dampaknya apakah tunggakan pajak akan menurun atau meningkat.

5.2.2 Saran Akademis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi lebih lanjut bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian. Saran tersebut bisa dijalankan sebagai masukan tanpa adanya variabel penentu lainnya sehingga mengacu kepada teori yang ada.